

PEMERIKSKAAN KAS DAN SETARA KAS

Pengertian kas dan setara kas

Kas merupakan sejumlah uang tunai dan simpanan uang di bank dalam bentuk giro, surat surat berharga yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan yang dapat digunakan sebagai alat pertukaran yang normal.

Prinsip Akuntansi kas dan setara kas

1. Kas yang ada neraca merupakan saldo kas dan setara kas per tanggal neraca
2. Kas dalam bentuk valas disajikan dengan kurs tanggal neraca

Siklus kas

Kas terdiri dari tiga sistem, yang masing-masing terdiri dari berbagai jaringan prosedur.

Sistem penerimaan kas:

- a. Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai,
- b. Prosedur penerimaan kas dari penerimaan piutang,
- c. Prosedur setoran ke bank
- d. Prosedur pencatatan penerimaan kas.

Sistem pengeluaran kas:

- a. Prosedur pembuatan bukti kas keluar,
- b. Prosedur pembayaran kas,
- c. Prosedur pencatatan pengeluaran kas.

Sistem kas kecil:

- a. Prosedur pembentukan dana kas kecil (imprest fund system dan fluctuonal fund system)
- b. Prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil,
- c. Prosedur pengisian kembali dana kas kecil.

Tujuan audit kas dan setara kas

1. Meyakinkan keberadaan kas,
2. Meyakinkan penilaian kas,
3. Meyakinkan kelengkapan dokumen kas,
4. Meyakinkan klasifikasi kas,
5. Meyakinkan posting dan summarizing kas

Prosedur audit:

1. Bandingkan saldo kas dan setara kas yang ada di neraca dengan saldo akhir buku besarnya.
2. Hitung kembali saldo akhir buku besar kas,
3. Telusuri pendebetan dan pengkreditan kas ke masing-masing jurnalnya.
4. Lakukan cash count secara serentak dan buat cash count sheetnya
5. Bandingkan hasil cash count tersebut dengan saldo buku kas per tanggal cash count
6. Buat Berita Acara Pemeriksaan Kas dan tanda tangani oleh kasirnya.

7. Jika cash count dilakukan sebelum tanggal neraca, buat perhitungan maju kas, sebagai berikut

Saldo per cash count tanggal:... Rp

Mutasi kas dari tgl s/d 31 Desember..

Ditambah: Penerimaan Rp

Dikurangi: pengeluaran Rp

Saldo kas per audit 31/12/.... Rp.....

Saldo kas per book 31/12/.... Rp.....

Selisih Rp.....

8. Jika cash count dilakukan setelah tanggal neraca, buat perhitungan mundur kas, sebagai berikut:

Saldo per cash count tanggal:...	Rp
Mutasi kas dari tgl 1-1- ... s/d	
Dikurangi: Penerimaan	Rp
Ditambah: pengeluaran	Rp
Saldo kas per audit 31/12/....	Rp.....
Saldo kas per book 31/12/....	<u>Rp.....</u>
Selisih	Rp.....

9. Bandingkan hasil perhitungan maju/mundur kas dengan saldo buku besar kas per tanggal neraca

- 
10. Periksa saldo akhir buku besar giro bank
 11. Kirim konfirmasi giro bank
 12. Periksa rekonsiliasi bank
 13. Periksa kewajaran penyajian dan pengungkapan kas dan setara kas

